

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan:

- a) Sintesis biokomposit gelatin-ekstrak biji karabenguk (*Mucuna pruriens* L.) (GMP) berhasil dilakukan dengan cara mencampurkan 0,1 gram ekstrak biji karabenguk; 0,025 gram gelatin; dan 2 ml surfaktan selama 30 menit pada suhu 37°C. Hasil sintesis GMP berupa padatan berwarna hitam dengan randemen sebesar 2,87% dan memiliki bentuk bulat dengan ukuran 200-300 nm.
- b) Biokomposit gelatin-ekstrak biji karabenguk (*Mucuna pruriens* L.) (GMP) menunjukkan aktivitas antiparkinson pada mencit. Aktivitas antiparkinsonnya semakin tinggi seiring bertambahnya dosis GMP yang digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan karakterisasi lebih lanjut mengenai distribusi partikel dan variasi konsentrasi GMP, karena kemungkinan ukuran partikel dari setiap dosis GMP berpengaruh terhadap aktivitas antiparkinson.
2. Perlu dilakukan optimasi uji untuk mengetahui dosis optimum GMP dalam menurunkan gejala katalepsi.
3. Perlu dilakukan uji toksisitas pada mencit untuk mengetahui potensi GMP sebagai obat antiparkinson.

Cintani Dewi Wahyuni, 2018

**AKTIVITAS ANTIPARKINSON BIKOMPOSIT GELATIN-EKSTRAK BIJI
KARABENGUK (*Mucuna pruriens* L.) PADA MENCIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu